

DAFTAR PUSTAKA

Literatur

- Ambarwati. 2009. *Hukum Humaniter Internasional dalam Studi Hubungan Internasional*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Blanchard, Christopher M., etl. 2014. *Armed Conflict in Syria : Overview and U.S. Response*. Congressional Research Service.
- Baker, Daniel B. 2018. *Voices From Syria 2018 Assessment Findings of the Humanitarian Needs Overview*. GBV AoR. Whole of Syria.
- Dewi, Yustina Trihoni. 2013. *Kejahatan Perang dalam Hukum Internasional dan Hukum Nasional*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Hadjon, Philipus M. 1987. *Perlindungan Bagi Rakyat di Indonesia*. PT.Bina Ilmu. Surabaya.
- Haryomataram. 1984. *Hukum Humaniter*. Rajawali. Jakarta.
- _____. 1994. *Sekelumit Tentang Hukum Humaniter*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- _____. 2012. *Pengantar Hukum Humaniter*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ibrahim, Johny. 2005. *Teori dan Penelitian Hukum Normatif*. Banyumedia Publishing. Malang.
- Permanasari, Arlina. 1999. *Pengantar Hukum Humaniter. International Committee Of The Red Cross (ICRC)*. Jakarta.
- Rahardjo, Sajipto. 2000. *Ilmu Hukum : Cetakan ke-V*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Sadil, Saporinah. 2000. *Hak Asasi Perempuan adalah Hak Asasi Manusia, dalam Pemahaman Bentuk-Bentuk Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Alternatif Pemecahannya*. KK Convention Watch, Pusat Kajian Wanita dan Jender. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sastroamidjojo, Ali. 1971. *Pengantar Hukum Internasional*. Bhratara. Jakarta.

- Savitri, Niken. 2008. *HAM Perempuan : Kritik Teori Hukum Feminis Terhadap KUHP*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Setiono. 2004. *Rule of Law (Supremasi Hukum)*. Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Starke, J.G. 1988. *Pengantar Hukum Internasional*. Aksara Persada Indonesia. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamuji. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. UI Press. Jakarta.
- Soemitro, Ronny Hanitijo. 1990. *Metodologi Penelitian dan Jurimetri*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sujatmoko, Andrey. 2015. *Hukum HAM dan Hukum Humaniter*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Thontowi, Jawahir dan Pranoto Iskandar. 2006. *Hukum Internasional Kontemporer*. Refika Aditama. Bandung.
- Wagiman. 2012. *Hukum Pengungsi Internasional*. Sinar Grafika. Jakarta Timur.

Perjanjian Internasional

Piagam PBB

Konvensi Jenewa 1949

Protokol Tambahan I 1977

Statuta Roma 1998

The Declaration on the Protection of Women and Children in Emergency

Sumber Lain

Al-Jazeera. 2013. Report: *Over 11,000 Syrian Children Killed in War, Most by Explosives*. <http://america.aljazeera.com/articles/2013/11/24/report-over-11->

000syrianchildrenkilledinwarmostbyexplosives.html. Diakses pada 20 Februari 2020.

Ardila, Nina. 2018. Intervensi Kemanusiaan *International Committee of the Red Cross* (ICRC) Terhadap Korban Konflik di Suriah. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Mulawarman*, Vol. 6 No.2.

Arief, Anggreany. 2018. *Fenomena Kekerasan Berbasis Gender dan Upaya Penanggulangannya*. *Petitung* Vol.6 No.2.

BBC Indonesia. *Konflik Suriah : Perempuan dieksploitasi secara seksual dengan imbalan bantuan kemanusiaan*. 27 Februari 2018, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-43207848>. Diakses pada 25 Februari 2020.

Dewi Ratna. *Ini Pendapat Andi Hamzah dan Simanjuntak Soal Perlindungan Hukum*. <https://www.merdeka.com/pendidikan/ini-pendapat-andi-hamzah-dan-simanjuntak-soal-perlindungan-hukum.html> diakses pada 20 Juni 2020.

Elliot, Ingrid. 2017. *A Meaningful Step Towards Accountability? A View from the Field on the United Nations International, Impartial and Independent Mechanism for Syria*. *Journal of International Criminal Justice*, Volume 15.

Enabbaladi. *Syria's Route to Justice campaign to provide redress for Syria's sexual violence survivors*. 27 Juni 2020. <https://english.enabbaladi.net/archives/2020/06/syrias-route-to-justice-campaign-to-provide-redress-for-syrias-sexual-violence-survivors/>, diakses pada 30 Juli 2020.

FIDH. 2013. *Violence Against Women in Syria : Breaking the Silence*.

Harnoko, B. Rudi. 2010. *Dibalik Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan*. Muwazah. *Jurnal Kajian Gender IAIN Pekalongan*. Volume 2 Nomor 1.

Hilda. 2010. *Perlindungan Hukum Humaniter Terhadap Perempuan dari Kekerasan Seksual dalam Sengketa Bersenjata*. *Jurnal Ilmu Hukum FH Unisba* Vol. 2 XII No. 2.

Human Rights Council. 2020. *Report of the Independent International Commission of Inquiry on the Syrian Arab Republic*, forty-fourth session, Agenda item 4.

IIIM. *Terms of Reference*. <https://iiim.un.org/terms-of-reference-of-iiim/>, diakses pada 30 Juli 2020.

- Jamil, Nuraida. 2014. *Hak Asasi Perempuan dalam Konstitusi dan Konvensi CEDAW*. Muwazah. Jurnal Kajian Gender IAIN Pekalongan. Volume 6 Nomor 2.
- MADRE. 2013. *Seeking Accountability and Effective Response for Gender-Based Violence Against Syrian Women : Women's Inclusion in Peace Processes*. Syria Report Word VI.
- Mahfud. 2015. *Identifikasi Jenis Konflik Bersenjata Suriah Menurut Ketentuan Hukum Humaniter Internasional*. Kanun Jurnal Ilmu Hukum No. 66 Tahun XVII.
- Muchsin. 2003. *Perlindungan dan Kepastian Hukum Bagi Investor di Indonesia*. Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Naim, Ahmad Baharudin. 2010. *Hukum Humaniter Internasional*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- NGO Summary Report. 2016. *Violations Against Women in Syria and the Disproportionate Impact of the Conflict on Them*.
- Operational Portal Refugee. 2020. *Syria Regional Refugee Response*, UNHCR. <https://data2.unhcr.org/en/situations/syria>, diakses pada 25 Februari 2020.
- PKBI DIY. *Kekerasan Berbasis Gender*. <https://pkbi-diy.info/kekerasan-berbasis-gender-kbg/>. Diakses pada 11 Juni 2020.
- Sefriani. 2007. *Yurisdiksi ICC Terhadap Negara Non-Anggota Statuta Roma 1998*. Jurnal Hukum FH UII Yogyakarta No. 2 Vol. 14.
- Stephanie Nebehay. *PBB: Bukti Kejahatan Perang di Suriah Sangat Banyak, Hingga Tak Semua Bisa Diadili*. <https://www.matamatapolitik.com/pbbbukti-kejahatan-perang-di-suriah-sangat-banyak-hingga-tak-semua-bisa-diadili/>, diakses pada 17 Juli 2020.
- Syrian Network for Human Rights. 2019. *Protecting Women in Syria Requires the Intervention of the International Community After Violations Have Reached the Level of Crimes Against Humanity*.

UNHCR. *Syria Emergency*. April 2018. <https://www.unhcr.org/syria-emergency.html>, diakses pada 29 Juli 2020.

UNHRC. *Independent International Commission of Inquiry on the Syrian Arab Republic*. <https://www.ohchr.org/EN/HRBodies/HRC/IICISyria/Pages/CoIMandate.aspx> , diakses pada 30 Juli 2020.

UN Women. *Crisis update: Women of Syria, eight years into the crisis*. 13 Agustus 2018. <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2018/8/feature-syria-humanitarian-update>, diakses pada 27 Juli 2020.

VOA, “*Kekerasan Seksual di Suriah Alat Untuk Tanamkan Rasa Takut dan Malu*”, 19 Maret 2018, <https://www.voaindonesia.com/a/kekerasan-seksual-di-suriah-alat-untuk-tanamkan-rasa-takut-dan-malu/4304100.html>, diakses pada 9 Juli 2020.

Widyastuti, A.Reni. 2009. *Peran Hukum dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Perempuan dari Tindak Kekerasan di Era Globalisasi*. Mimbar Hukum Volume 21, Nomor 2.

WILPF. 2016. *Violations Against Women in Syria and the Disproportionate Impact of the Conflict on Them*.

Wulan, “*Musabah Perang Suriah : Bagaimana Konflik Panjang dan Berdarah Bisa Terjadi?*”, 10 Februari 2020 <https://www.matamatapolitik.com/in-depth-awal-mula-konflik-suriah-bagaimana-konflik-panjang-dan-berdarah-bisa-terjadi/> diakses pada tanggal 21 Februari 2020.

Resolusi

United Nations. A/RES/71/248